



Sebaiknya Hindari Ringroad

■ Sri Sultan HB X Minta Rekeyasa Lalu Lintas Dalam Kota Diperketat Saat Nataru

YOGYA, TRIBUN - Lonjakan kendaraan pada libur Natal dan Tahun Baru diprediksi kembali menekan jalur utama menuju Yogyakarta. Mengantisipasi kemacetan parah, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta rekeyasa lalu lintas diperketat dan arus kendaraan tanpa tujuan kota dialihkan ke jalur selain Ringroad.

Sultan mengatakan, Pemda DIY telah menyiapkan pengawasan berbasis teknologi melalui sistem Jogja Smart Province. Sistem ini memungkinkan kepolisian dan dinas terkait memantau kondisi lalu lintas secara *real time* dan mengambil keputusan cepat ketika terjadi penumpukan.

"Kita punya kerja sama sama polisi, di pertigaan, perempatan, kan sudah dipasang CCTV. Jadi kan mudah mengutar mana yang penuh, mana yang kosong ruas jalannya. Semua itu bisa dipantau dari sistem yang sudah kita siapkan, sehingga pengaturan di lapangan bisa lebih cepat dan lebih presisi," ujar Sultan di Kepatihan Pemda DIY, Kamis (11/12).

Menurut Sultan, pengalaman tahun-tahun sebelumnya menunjukkan jalur Solo-Yogya dan Magelang-Yogya sebagai titik paling padat. Lonjakan kendaraan dari luar daerah, terutama yang hanya melintas, menjadi penyebab utama melambatnya arus di Ringroad dan pintu masuk kota. "Ada problem masalah volume kendaraan yang masuk maupun yang keluar Yogya. Mungkin mobilitasnya tinggi. Faktanya, bagaimana harus dihindari lewat Jalan Solo. Ya, karena Jalan Solo itu sudah *crowded* sama ringroad," ujarnya.

Untuk mencegah kepadatan itu terulang, Sultan meminta kendaraan yang tidak berke-

ALIH ARUS

- Lonjakan kendaraan pada libur Natal dan Tahun Baru diprediksi kembali menekan jalur utama menuju Yogyakarta.
- Mengantisipasi kemacetan parah, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta rekeyasa lalu lintas diperketat dan arus kendaraan tanpa tujuan kota dialihkan ke jalur selain Ringroad.
- Ia menilai jalur-jalur luar kota harus lebih dioptimalkan sebagai rute pengalihan.

pentingan menuju pusat kota agar menghindari Ringroad. Ia menilai jalur-jalur luar kota harus lebih dioptimalkan sebagai rute pengalihan. "Kalau mereka memang maunya ke Purworejo, maunya ke Semarang lewat Magelang, ya jangan masuk Kota Yogyakarta. Jangan masuk Ringroad, *gitu loh*. Kan tidak semua perlu lewat pusat kota. Kalau bisa langsung ambil jalur luar, itu jauh lebih bagus buat kelancaran," katanya.

Ia mencontohkan, kendaraan dari arah timur yang hendak menuju Purworejo akan diarahkan ke jalur selatan melalui Pyungan-Bantul. Sementara untuk kendaraan tujuan Magelang, pengendara diarahkan keluar di Tempel tanpa perlu masuk kota. Menurut Sultan, pola pengalihan ini penting untuk menahan beban lalu lintas di titik-titik kritis.

Selain rekeyasa arus, Sultan menekankan pentingnya pemasangan petunjuk jalan tambahan, terutama untuk pengendara luar daerah yang

tidak memahami rute. Pemda DIY bersama kepolisian akan mengoordinasikan penempatan personel, penambahan rambu, dan pengaturan rekeyasa lalu lintas selama puncak kunjungan Nataru. Sultan berharap arus kendaraan tetap terkendali sehingga aktivitas warga dan wisatawan dapat berjalan lancar.

Atur pola

Polda DIY menyiapkan 21 pos pelayanan (*posyan*) dan pos pengamanan (*pospan*) di beberapa titik rawan guna memperlancar Operasi Lilin Progo 2025 selama momentum perayaan Nataru. Kapolda DIY Irjen Pol Anggoro Sukartono, mengatakan, pihaknya mengerahkan 1.975 personel Polri serta sekitar 700 petugas dari instansi terkait, ormas, dan kelompok masyarakat untuk mendukung operasional pos tersebut.

Sesuai arahan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Anggoro menyampaikan bahwa DIY menjadi salah satu daerah tujuan wisata utama pada masa libur akhir tahun. Kondisi itu diprediksi menimbulkan peningkatan volume kendaraan, kemacetan di sejumlah titik, serta potensi kerawanan dari tingginya aktivitas masyarakat.

"Malioboro menjadi pusat sentral untuk kehadiran para wisatawan. Tadi juga sudah disampaikan oleh Dinas Perhubungan bahwa ini akan diatur polanya, termasuk kantong-kantong parkir," kata Anggoro.

Menurutnya, pola pengaturan di kawasan tersebut tengah dimatangkan bersama instansi terkait. "Kami memastikan seluruh rangkaian pengamanan Nataru dapat berjalan dengan lancar dari semua kegiatan untuk memelihara situasi kamtibmas dalam pelaksanaan Nataru 2025," tutup Anggoro. (**han/bda**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005